

BAB IV

SIMPULAN

Dari penelitian ini penulis akan menyimpulkan bahwa budaya malu Jepang merupakan salah satu budaya yang penting dan dijadikan sebagai pedoman dan pegangan hidup masyarakat Jepang dan dari adanya budaya rasa malu terdapat penyakit yang bernama *taijin kyofusho*. *taijin kyofusho* merupakan obsesi terhadap rasa malu dan kecemasan (対人恐怖症は恥と不安への執着です).

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai budaya malu Jepang secara rinci beserta faktor, dampak dan ciri dari budaya malu dan menjelaskan secara rinci mengenai *taijin kyofusho* beserta faktor, keterkaitan budaya malu Jepang dengan *taijin kyofusho* dan pengobatan *taijin kyofusho* (*Treatment of Taijin Kyofusho*).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya Jepang memiliki salah satu kebudayaan yang dijadikan sebagai pedoman, landasan, pegangan dalam hidup bermasyarakat dan bersosialisasi. Budaya tersebut adalah budaya malu, budaya malu merupakan suatu reaksi psikologis yang timbul karena kritik dari orang lain. Pola pikir masyarakat Jepang terletak pada rasa malu oleh karena itu masyarakat Jepang sangat berhati-hati dalam melakukan suatu hal. Budaya malu telah muncul sejak era yayoi dan berkembang pesat pada era edo.

Masyarakat Jepang dalam melakukan suatu tindakan-tindakan memiliki dua konsep budaya malu sebagai tolak ukurnya, dua konsep malu tersebut adalah *Shichi* (malu bersifat khusus) dan *Kouchi* (malu bersifat umum). Budaya malu timbul karena disebabkan oleh beberapa faktor dan dari faktor penyebab tersebut terdapat beberapa dampak dari timbulnya budaya malu tidak hanya dampak positif namun juga terdapat dampak negatifnya. Melihat dari masyarakat Jepang yang memiliki budaya malu dan dijadikan sebagai pedoman, pegangan dan landasan

dalam bersosialisasi dan berinteraksi, masyarakat Jepang teridentifikasi penyakit atau sindrom yang bernama *taijin kyofusho* penyakit atau sindrom ini merupakan obsesi terhadap rasa malu dan kecemasan yang berlebihan. Faktor penyebab dari *taijin kyofusho* merupakan gangguan terikat budaya menurut beberapa ahli. Dikarenakan *taijin kyofusho* merupakan sebuah penyakit atau sindrom oleh karena itu terdapat cara pengobatannya yaitu terapi Morita, farmokoterapi *taijin kyofusho*.

Budaya malu Jepang dengan *Taijin Kyofusho* memiliki keterkaitan, keterkaitan tersebut dapat dilihat dari sekuel rasa malu, terlebih lagi masyarakat Jepang dilatarbelakangi oleh budaya rasa malu. meskipun sama-sama terkait dengan rasa malu namun rasa malu pada budaya malu Jepang dan *taijin kyofusho* terlihat berbeda. Rasa malu pada budaya malu Jepang lebih mengarah kepada pola perilaku dan tindakan-tindakan yang dilakukan, pandangan dan penilaian dari masyarakat hal yang sangat diutamakan. Rasa malu pada *taijin kyofusho* lebih mengacu terhadap fisik seseorang, pola perilaku dan kesehatan mental. Dampak akibat budaya malu Jepang dengan *taijin kyofusho* dapat terbilang sama, dampak dari keduanya meliputi menyakiti diri, bunuh diri, mengundurkan diri atau menarik diri. Semua dampak ini akan terjadi ketika masyarakat Jepang mendapatkan rasa malu.